

GAMBARAN PERAN PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN (PMIK) DALAM PELEPASAN SURAT KETERANGAN MEDIS (SKM) BERDASARKAN 7 KOMPETENSI DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY

Isma Alfiannisa¹, Arif Nugroho Triutomo², Nita Budiyan³
^{1,2,3} Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143
Email: ismaalfiannisa@gmail.com, arifngtru@gmail.com,
nita.budiyan@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) berperan dalam pelepasan Surat Keterangan Medis (SKM). Di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY, pelaksanaan pelepasan SKM masih menghadapi tantangan berupa belum adanya petugas khusus, pencatatan manual, dan belum adanya standar waktu penyelesaian.

Tujuan: Mengetahui gambaran peran PMIK dalam pelepasan SKM di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY berdasarkan 7 kompetensi PMIK.

Metode: Penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil: Pada kompetensi profesionalisme, etika, dan legal, PMIK melaksanakan pelepasan SKM sesuai SOP dengan verifikasi dokumen dan menolak permintaan yang tidak memenuhi syarat. Pada kompetensi mawas diri dan pengembangan diri, sebagian besar PMIK belum mengikuti pelatihan SKM, namun berkonsultasi kepada atasan saat menghadapi kasus sulit. Pada kompetensi komunikasi efektif, PMIK berkomunikasi dengan tatap muka, telepon, dan *WhatsApp*, serta berkoordinasi dengan dokter dan perawat. Pada kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan, pendokumentasian masih manual menggunakan buku register. Pada kompetensi klasifikasi klinis, PMIK melakukan kodifikasi pada SKM yang membutuhkan. Pada kompetensi statistik kesehatan dan epidemiologi, data pelepasan SKM belum diolah secara statistik. Pada kompetensi manajemen pelayanan RMIK, SOP tersedia namun standar waktu penyelesaian belum ditetapkan.

Kesimpulan: PMIK telah berperan aktif pada kompetensi profesionalisme etika dan legal, komunikasi efektif, serta klasifikasi klinis. Namun masih terdapat keterbatasan pada kompetensi mawas diri karena belum tersedia pelatihan SKM, kompetensi manajemen data karena pencatatan masih manual, kompetensi statistik kesehatan karena data belum diolah, serta kompetensi manajemen pelayanan RMIK karena belum adanya standar waktu penyelesaian.

Kata Kunci: perekam medis dan informasi kesehatan, surat keterangan medis, 7 kompetensi, PMIK, SKM.

OVERVIEW OF THE ROLE OF MEDICAL RECORDS AND HEALTH INFORMATION (PMIK) IN THE RELEASE OF MEDICAL CERTIFICATES BASED ON THE 7 COMPETENCIES AT RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DIY

Isma Alfiannisa¹, Arif Nugroho Triutomo², Nita Budiyan³
^{1,2,3}*Medical Records and Health Information Study Program of Health
Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143
Email: ismaalfiannisa@gmail.com, arifngrtu@gmail.com,
nita.budiyan@poltekkesjogja.ac.id*

ABSTRACT

Background: Medical Records and Health Information (PMIK) officers play a role in the release of Medical Certificates (SKM). At Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY, the SKM release process still faces challenges including the absence of dedicated staff, manual recording systems, and the lack of a standard turnaround time.

Objective: To describe the role of PMIK in SKM release at Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY based on the 7 PMIK competencies.

Method: A descriptive qualitative study using data collected through interviews, observation, and document review.

Results: In professionalism, ethics, and legal competency, PMIK carried out SKM release in accordance with SOPs by verifying applicant documents and refusing non-compliant requests. In self-awareness and self-development, most PMIK had not attended SKM-specific training but consulted supervisors when handling difficult cases. In effective communication, PMIK communicated face-to-face, by phone, and via WhatsApp, coordinating with doctors and nurses. In health data and information management, documentation was still carried out manually using a register book. In clinical classification, PMIK performed coding for SKM releases requiring it. In health statistics and epidemiology, SKM release data had not been statistically processed. In medical records service management, an SOP was available but a standard turnaround time had not yet been established.

Conclusion: PMIK has actively performed roles in professionalism, ethics and legal, effective communication, and clinical classification competencies. However, improvements are still needed in self-development as most PMIK have not attended SKM-specific training, in data management due to manual recording, in health statistics as data remains unprocessed, and in service management due to the absence of a standard turnaround time.

Keywords: medical records and health information, medical certificate, 7 competencies, PMIK, SKM.